

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis teknik pemecahan masalah menurut Polya, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Model pembelajaran dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis teknik pemecahan masalah menurut Polya. Proses pembelajaran kooperatif dalam penelitian ini mengikuti sintaks model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis teknik pemecahan masalah menurut Polya. Teknik/langkah pemecahan masalah dalam penelitian ini meliputi kegiatan 1) memahami masalah, 2) merencanakan penyelesaian, 3) melakukan perhitungan dan 4) memeriksa kembali.
2. Hasil belajar Matematika (kemampuan pemecahan masalah matematika) siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis teknik pemecahan masalah menurut Polya meningkat. Hasil evaluasi pada akhir siklus I menunjukkan skor rata-rata kelas mencapai 72,36 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 68,18%. Pada siklus II rata-rata kelas mencapai 78,77 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 90,91%. Dengan demikian terjadi peningkatan pada persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 22,73%.

3. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw berbasis teknik pemecahan masalah menurut Polya efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kecakapan sosial siswa. Hal ini dapat dilihat dari indikator ketercapaian. Ketuntasan belajar klasikal siswa pada akhir siklus mencapai 90,91%. Selanjutnya hasil pengamatan dari kedua pengamat terhadap aktivitas siswa bahwa nilai rata-rata kedua pengamat pada akhir siklus adalah 88,75% yang berarti baik, sedangkan terhadap aktivitas guru nilai persentase rata-rata dari kedua pengamat adalah 90,91% yang berarti sangat baik.
4. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis teknik pemecahan masalah menurut Polya juga mempengaruhi kecakapan sosial siswa. Ada 10 (sepuluh) kecakapan sosial siswa yang dinilai, diantaranya ada sebanyak, a) 100,00% siswa senang bekerjasama atau belajar dalam kelompok, ini menunjukkan kecakapan sosial siswa dalam hal kemampuan bekerjasama siswa dengan teman yang lain sudah sangat baik, b) 86,36% siswa senang membantu teman yang belum memahami pelajaran yang diajarkan guru, ini menunjukkan kecakapan sosial siswa dalam hal menunjukkan tanggung jawab sosial siswa sudah baik, c) 81,82% siswa tidak suka melukai perasaan temannya ini menunjukkan kecakapan sosial siswa dalam hal mengendalikan emosi sudah baik, d) 81,82% siswa yang senang memiliki banyak teman ini menunjukkan kecakapan sosial siswa dalam hal berinteraksi dengan orang sudah baik, e) 100,00% siswa lebih suka menghindari permusuhan dan pertengkaran ini

menunjukkan kecakapan sosial siswa dalam hal mengelola konflik sangat baik, f) sedangkan kecakapan sosial siswa dalam hal toleransi masih kurang hal ini dibuktikan dengan 18,18% siswa masih suka memilih-milih teman, g) kecakapan sosial dalam hal membudayakan sikap sportif dan disiplin direspon dengan baik, ini ditunjukkan bahwa 81,82% siswa dengan besar hati menerima kritikan dari temannya yang lain, h) Sebanyak 86,36% siswa menjawab sangat setuju dan setuju untuk berusaha mendengarkan pendapat teman dengan baik, ini menunjukkan kecakapan sosial siswa dalam hal mendengarkan teman yang lain sudah baik, i) kecakapan sosial siswa dalam hal kemampuan berkomunikasi dengan orang lain cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan 72,73% siswa yang sangat setuju dan setuju, akan menolong temannya untuk menanyakan kabar atau tentang pekerjaan rumah (PR), j) sedangkan untuk kecakapan sosial siswa dalam hal memimpin masih kurang baik, hal ini ditunjukkan dengan respon siswa hanya 36,36% siswa yang lebih suka menjadi ketua kelompok daripada anggota kelompok. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

## 5.2. Implikasi

Untuk peningkatan hasil belajar Matematika (kemampuan pemecahan masalah matematika) siswa melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis teknik pemecahan masalah menurut Polya perlu dikemukakan rekomendasi sesuai dengan hasil penelitian *action research* sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis teknik pemecahan masalah menurut Polya membawa dampak positif pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, dalam arti proses dan hasil belajar (kemampuan pemecahan masalah matematika) siswa meningkat. Selain itu juga membawa dampak positif pada kecakapan sosial siswa karena pembelajaran model ini dilakukan dalam kelompok sehingga siswa dituntut untuk mampu bekerja dan belajar dalam kelompok yang secara langsung akan mempengaruhi kecakapan sosial siswa.
2. Bagi guru, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis teknik pemecahan masalah menurut Polya dalam pembelajaran dapat digunakan guru sebagai acuan untuk mengetahui kedalaman pemahaman dan penguasaan materi Trigonometri oleh siswa, mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa (tinggi, sedang dan rendah) sehingga akan mempermudah pembagian kelompok.
3. Bagi pembelajaran, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis teknik pemecahan masalah menurut Polya dapat diterapkan pada setiap materi pelajaran Matematika, terutama pada materi Matematika yang menuntut pembelajaran dalam kelompok.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, agar mempertimbangkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis teknik pemecahan masalah menurut Polya

dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar (kemampuan pemecahan masalah matematika). Mengingat, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis teknik pemecahan masalah menurut Polya ini dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam membelajarkan Matematika. Agar model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis teknik pemecahan masalah menurut Polya ini dapat terlaksana dengan baik, maka guru harus :

- a. Menguasai materi pelajaran.
  - b. Memahami model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis teknik pemecahan masalah menurut Polya.
  - c. Berkonsultasi dengan ahli yang memahami model pembelajaran kooperatif Jigsaw berbasis teknik pemecahan masalah menurut Polya.
  - d. Mempunyai keinginan dan keberanian untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis teknik pemecahan masalah menurut Polya.
2. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan aktivitasnya dalam kegiatan pembelajaran agar terjadi pembelajaran yang berfokus pada siswa atau student centered. Dengan demikian apabila aktivitas siswa ini terjadi seperti yang diharapkan maka pastinya akan meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi sekolah, agar mendukung terhadap perkembangan inovasi pembelajaran yang telah dilakukan guru guna perbaikan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dalam hal ini kemampuan pemecahan masalah matematika dan kecakapan sosial siswa.